

PENGARUH MEREMAS PLASTISIN TERHADAP NYERI PASCA OPERASI LAPARATOMI DI RUMAH SAKIT LAVALETTE MALANG

Dwi Savira Agustin¹. Dr. Arief Bachtiar, S.Kep.,Ns.M.Kep²
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Email: saviraagustin92@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri pasca operasi merupakan masalah umum yang dialami pasien setelah prosedur bedah, yang dapat mengganggu proses penyembuhan dan kualitas hidup, sekitar 70% nyeri terjadi pada pasien dengan tindakan operasi laparatomi. Diperlukan tindakan keperawatan mandiri dengan melakukan manajemen nyeri yang sederhana dan mudah untuk dilakukan yaitu meremas plastisin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh meremas plastisin terhadap nyeri pasca operasi laparatomi. Jenis penelitian ini yaitu quasi eksperimental dengan rancangan *pre-post test design with two group pre-test and post-test* untuk membandingkan tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Penghitungan jumlah sampel menggunakan aplikasi GPower dengan hasil sampel minimal total 40 responden, dengan 20 responden pada masing-masing kelompok. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner *NRS* kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Hasil Analisis uji *Wilcoxon p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) terdapat perbedaan tingkat nyeri *pre-test* dan *post test* dan hasil uji *Mann Whitney* diketahui ada pengaruh meremas plastisin terhadap nyeri pasca operasi laparatomi. Terapi meremas plastisin merupakan salah satu penerapan relaksasi genggam jari dengan menggunakan media, efektif mengurangi tingkat nyeri pada pasien pasca operasi laparatomi. Terapi ini dapat digunakan sebagai intervensi non-farmakologis yang mudah, praktis, dan dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun untuk membantu manajemen nyeri pasca operasi.

Kata kunci: Relaksasi Genggam Jari, Nyeri, Laparatomi